

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu sistem informasi untuk seorang pegawai sangat diperlukan oleh semua instansi. Terlebih, apabila suatu instansi tersebut adalah suatu instansi yang menitik beratkan pada pendidikan atau kegiatan belajar mengajar. Sistem yang digunakan untuk mendukung pendataan dan penyimpanan data pegawai saat ini bisa dikatakan nyaris tidak terpakai secara optimal. Mulai dari pendataan manual, hingga pendataan secara digital yang terpisah dan tidak efisien untuk dioperasikan.

Tersedianya sebuah sistem informasi dinilai sangat penting sebagai alat bantu untuk merekam banyaknya aktifitas dan kegiatan para siswa dan pegawai yang ada di sekolah tersebut, sehingga pembuatan laporan kepada pemilik yayasan ataupun kepada dinas pendidikan akan semakin mudah. Saat ini memang telah tersedia Sistem Informasi Sekolah baik gratis maupun berbayar, namun kebanyakan tidak sesuai dengan apa yang sekolah perlukan. Adanya kebutuhan yang berbeda bagi tiap sekolah, menjadikan sistem tersebut tidak dapat dioperasikan secara optimal untuk banyak sekolah.

Mengacu pada Sekolah Menengah Pertama yang sudah menggunakan Sistem Informasi, pemodelan Sistem Informasi Kepegawaian akan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah secara menyeluruh, sehingga dapat digunakan secara optimal oleh Sekolah Menengah Pertama. Atas dasar alasan tersebut, maka penulis berkeinginan untuk membuat suatu Sistem Informasi Kepegawaian yang dapat digunakan pada seluruh Sekolah Menengah Pertama di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang di atas, dapat dibuat suatu rumusan masalah yang dapat diselesaikan, yaitu merancang suatu Sistem Informasi yang

berfokus pada pengelolaan data kepegawaian dan dapat digunakan, baik untuk sekolah swasta maupun sekolah negeri.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Sistem Informasi Kepegawaian ini adalah :

1. Sekolah Menengah Pertama yang dijadikan acuan berlokasi di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.
2. Dipilih 2 SMP Negeri dan 2 SMP Swasta, yang mengacu pada peringkat UN SMP Tahun 2014/2015 dengan peserta ujian lebih dari 100 orang.
3. Modul yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah yang dijadikan acuan.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah membuat sebuah Sistem Informasi Kepegawaian yang dapat dijadikan sebuah acuan dalam mengelola data kepegawaian. Selain itu, Sistem Informasi yang dibuat juga fleksibel, dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah yang berbeda beda kebutuhannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mempermudah tugas instansi sekolah, sehingga dapat mengoptimalkan pekerjaan yang ada. Disamping itu, diharapkan pula penelitian ini dapat mempermudah pendataan pegawai di sekolah, sehingga pembuatan laporan kepada dinas atau pemilik yayasan akan lebih mudah.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari langkah-langkah berikut:

- a. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode studi pustaka, mengumpulkan berbagai informasi pengumpulan informasi atau data melalui buku acuan yang digunakan untuk pengembangan sistem. Studi pustaka dilakukan oleh penulis untuk membantu membuat konsep dasar sistem dan eksplorasi modul Sistem Informasi.
2. Observasi, melakukan dengan pengamatan, pencatatan, dan meninjau langsung ke objek penelitian, kemudian mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan sistem yang akan dibangun.
3. Metode wawancara, mengumpulkan informasi terkait penelitian melalui staff pegawai sekolah sebagai narasumber.

b. Pengembangan model sistem

Metode pengembangan model sistem yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Komparasi dan analisa sistem yang sudah ada

Komparasi sistem dilakukan dengan cara membandingkan 3 sistem yang sudah ada, sehingga terkumpul *summary* fitur. Beberapa sistem yang dikomparasi diambil dari developer yang berbeda, dengan fitur yang berbeda beda.

2. Perancangan

Perancangan sistem dilakukan dengan menggambarkan bagaimana sistem dibentuk dan dipersiapkan untuk rancang bangun aplikasi dan sistem antarmuka yang akan dibuat sesuai dengan apa yang diinginkan.

3. Implementasi Model Sistem

Dalam tahap ini, analisis dan rancangan yang didapatkan dari tahap sebelumnya, diubah ke dalam bentuk prototype model, yang nantinya akan diuji.

4. Pengujian

Setelah aplikasi selesai dibangun, dalam tahap ini akan dilakukan uji coba terhadap aplikasi tersebut. Uji coba dilakukan

untuk mengetahui kepuasan user akan fungsi yang ada di dalam sistem.

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan penulisan skripsi ini dilaksanakan dengan beberapa metode dan format susunan yang terbagi ke dalam berbagai bab, yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi pembahasan mengenai sistem informasi kepegawaian dan penjelasan mengenai komparasi system yang sudah terlebih dahulu ada.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang langkah penyelesaian masalah dari tugas akhir yang meliputi hasil dari analisis seperti analisis kebutuhan masukan, analisis kebutuhan proses, analisis kebutuhan keluaran, analisis kebutuhan perangkat lunak, analisis kebutuhan perangkat keras. Selain itu terdapat pula metode perancangan sistem, perancangan tabel, relasi tabel, dan perancangan antarmuka sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil dari perancangan dan pembahasan sistem yang telah dibangun, yaitu Sistem Informasi Kepegawaian. Pembahasan berupa pengujian terhadap aplikasi, serta dokumentasi hasil pengujian yang telah dicapai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tugas akhir yang telah dibuat dan saran untuk pengembangan sistem di masa yang akan datang